



Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kambu Kota Kendari

La Ode Muhammad Sety¹, Irma^{2*}, Jumakil³, Fikki Prasetya⁴

¹Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo; email : setyuh@gmail.com

^{2*}Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo; email : irmankedtrop15@uho.ac.id

³Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo; email : jumakil@uho.ac.id

⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo; email : fikki.prasetya@uho.ac.id

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans caused by Sars-CoV-2 and is currently a global pandemic. According to WHO data as of July 4, 2020, Covid-19 cases were 10 922 324 with 523 011 deaths or a CFR of 4.79%. This community service aims to increase public awareness in efforts to prevent and control the spread of Covid-19 after assisting the health team from the Faculty of Public Health. This service activity is carried out in an integrated manner with the Thematic KKN program for Public Health students. The location of this service activity is in the Kambu District of Kendari City. This service activity was carried out for 2 weeks with the method of counseling from house to house. The results of this community service show that there has been an increase in public awareness in preventing Covid-19 after individual counseling from 29% to 59% in the good category. This service can be concluded that providing continuous education to the community can increase public awareness, especially in preventing the spread of covid 19.

Keywords : Awareness; Counseling; Covid-19 prevention

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang disebabkan oleh Sars-CoV-2 dan menjadi pandemi global saat ini. Data menurut WHO per 4 Juli 2020 kasus Covid-19 sebesar 10 922 324 dengan kematian sebesar 523 011 atau CFR sebesar 4,79%. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 setelah pendampingan tim kesehatan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan prgram KKN Tematik mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah di wilayah Kecamatan Kambu Kota Kendari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 minggu dengan metode penyuluhan dari rumah ke rumah. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dalam pencegahan Covid-19 setelah penyuluhan perorangan dari 29% menjadi 59% dengan kategori baik. Pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kepada masyarakat secara continue dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pada pencegahan penyebaran covid 19.

Kata Kunci : Kesadaran; Penyuluhan; Pencegahan Covid-19

Correspondence : Irma

Email : irmankedtrop15@uho.ac.id

• Received 21 Jun 2022 • Accepted 12 July 2022 • Published 31 July 2022

• e - ISSN : 7961-7200

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 yang lalu dan diawal tahun 2020 ini dunia digemparkan oleh munculnya sebuah penyakit disebabkan oleh virus yang kemudian dikenal dengan sebutan Covid-19 atau *Corona Virus Disease 19* yang menjadi pandemi secara global [1]. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui [2,3].

Pandemik Covid-19 ini berawal dari sebuah kota di China yaitu di Wuhan yang dipublikasikan terjadi pada bulan desember 2019. Penyakit ini dengan cepat menyebar di seluruh belahan dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini [4].

Data WHO terbaru yang dirilis per 4 Juli 2020 terkait jumlah penduduk dunia yang terkonfirmasi positif Covid-19 masih menunjukkan kenaikan meskipun sudah sedikit melandai. Demikian juga dengan kasus kematian secara global akibat dari infeksi Covid-19 ini juga masih terus meningkat. Data terbaru yang dirilis oleh badan kesehatan dunia atau *World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa saat ini jumlah per 4 Juli 2020 kasus konfirmasi positif Covid-19 sebesar 10 922 324 dan kasus kematian sebesar 523 011 atau CFR sebesar 4,79%. WHO juga menggambarkan bahwa potret kejadian Covid-19 secara regional juga masih terbagi secara merata. Dari 6 (enam)

kawasan regional yaitu Afrika, Amerika, Eropa, Asia Tenggara dan Pasifik bagian Barat masih tersebar secara merata, meskipun negara-negara bagian Amerika khususnya Amerika Serikat masih menduduki peringkat pertama yang disusun oleh negara – negara Eropa dan negara – negara bagian Mediterania Timur. Sedangkan negara – negara Asia Tenggara menduduki posisi ke empat ⁽⁴⁾ dengan kasus kumulatif konfirmasi positif sebanyak 888 732 dan kasus kematian sebanyak 23 774 atau CFR sebesar 2,67% [5].

Covid-19 juga menyebar di Indonesia dan mulai ditemukan dan diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada awal maret 2020 yang lalu. Penyakit ini terus mengalami penyebaran diberbagai daerah provinsi di Indonesia. Kasus Covid-19 dari sejak ditemukannya kasus di Jakarta mulai terus meningkat dan menyebar di 34 provinsi di seluruh ini Indonesia. Sampai saat ini kasus Covid-19 per tanggal 2 Juli 2020 mencapai 60.695 kasus dengan kematian 3.036 orang atau dengan CFR sebesar 0,5%[6].

Kasus Covid-19 di Sulawesi Tenggara sendiri pertama sekali di temukan pada pasien yang baru pulang dari perjalanan umroh di Arab Saudi. Sampai saat ini atau awal Juli 2020 ini jumlah kasus Covid-19 di Sulawesi Tenggara sebanyak 475 kasus dengan kematian sebanyak 7 kasus atau CFR = 0,14%. Melihat angka CFR dari Covid-19 khususnya di Sulawesi Tenggara sungguh masih tergolong rendah akan tetapi kecepatan transmisi atau penularan dari penyakit ini sangat tinggi dan hal ini membuat kepanikan di tengah – tengah masyarakat. Di Kota Kendari sendiri kasus penyakit Covid-19 per awal Juli 2020 ini sudah berjumlah 27 kasus dengan CFR 7,40%, ini berarti tingkat fatalitas Covid-19 di Kota Kendari lebih melebihi CFR skala provinsi. Kondisi ini

tentunya merupakan situasi yang memerlukan perhatian penuh dan serius oleh semua pihak [7].

Sampai saat ini obat ataupun vaksin dari penyakit ini belum diemukan, sehingga salah satu upaya yang harus dilakukan adalah upaya pencegahan agar tidak terinfeksi. Beberapa upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan dari penyakit Covid-19 adalah dengan membentuk Gugus Tugas Penanganan Covid-19 mulai dari tingkat pusat sampai pada tingkat daerah kabupaten atau kota bahkan sampai pada tingkat kecamatan maupun desa/kelurahan. Pemerintah telah menyusun protokol pencegahan Covid-19 yang searah dengan protokol yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO). Upaya pencegahan penyakit Covid-19 yang telah dituangkan dalam protokol penanganan Covid-19 atau yang akhir – akhir ini dikenal dengan protokol kesehatan diantaranya *social distanceing* atau jaga jarak, penggunaan cairan desinfektan, penggunaan masker saat diluar atau di dalam rumah, etika batuk, sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir [8].

Upaya pencegahan Covid-19 adalah merupakan tanggung jawab oleh semua pihak, dalam hal ini termasuk masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang risiko yang dihadapi terkait pandemik Covid-19 membuat masyarakat kurang patuh dan sadar untuk melakukan upaya pencegahan dari penyakit ini. Untuk itu, maka upaya yang harus terus – terus dilakukan dimasyarakat diantaranya adalah terus memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang risiko dari penularan penyakit ini bila kita lalai. Kelalaian seperti tidak menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan sekitar, tidak menggunakan masker saat keluar rumah,

tidak atau jarang mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan tidak menjaga jarak menjadi sebuah risiko penularan dari penyakit covid 19 [9,10].

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan baik dan benar yang sesuai dengan protokol pencegahan yang sesungguhnya membuat masyarakat bersifat apatis serta acuh terhadap penyakit ini. Oleh karena itu perlu dilakukan program pengabdian kepada masyarakat terutama pada warga yang berdampak Covid-19.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan upaya pencegahan penyebaran covid 19 sehingga dampak laten penyakit covid 19 ini dapat dihindari.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan program KKN Tematik mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah di wilayah Kecamatan Kambu Kota Kendari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 minggu dengan metode penyuluhan dari rumah ke rumah. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga diterapkan secara ketat pola pencegahan Covid-19. Semua anggota tim pengabdian menggunakan masker dan tetap menjaga jarak antara anggota dan juga terhadap masyarakat. Untuk mengukur keberhasilan program, maka diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* setelah dilakukan penyuluhan perorangan atau dari rumah ke rumah, dengan menggunakan media leaflet yang berisikan tentang penyakit Covid-19 baik berupa gejala atau keluhan, cara penularan,

maupun cara pencegahan serta protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. *Pre-test* dilakukan selama 5 hari yaitu mulai tanggal 16 sampai dengan tanggal 20 Juni 2022. Pada waktu yang sama setiap responden yang terpilih yang dilakukan kunjungan rumah langsung diberi penyuluhan, selanjutnya tiga hari kemudian yaitu pada tanggal 23 sampai dengan 28 Juni 2022 dilakukan *post-test*. Sampel diambil dengan metode non random yaitu dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 100 orang yang dihitung dengan rumus Lemmishow et all (1990) dalam Bhisma Murti (2006) sebagai berikut [11]:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 P.Q}{d^2}$$

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Kambu Kota Kendari Sulawesi Tenggara mulai pada tanggal 5 sampai tanggal 28 Juni 2020. Berikut gambar leaflet yang digunakan saat memberikan penyuluhan

Tabel 1. Distribusi Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kota Kendari Tahun 2020

Kesadaran Masyarakat	Sebelum Penyuluhan Perorangan		Sesudah Penyuluhan Perorangan	
	N	%	N	%
Baik	29	29.0	59	59.0
Kurang baik	71	71.0	41	41.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 100 responden sebagian besar memiliki kesadaran yang kurang baik terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19 sebelum mendapatkan penyuluhan perorangan tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahan covid-19 yaitu sebanyak 71 orang (71,0%) dan hanya sebanyak 29 orang (29%) responden dengan kesadaran yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan

kesehatan pada masyarakat sasaran (**Gambar 1**)



Gambar 1. Leaflet tentang Covid-19

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan, maka disajikan hasil penelitian sebagai berikut:

penyebaran covid 19. Sedangkan setelah mendapatkan penyuluhan perorangan tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahan covid-19 kesadaran masyarakat sebagian besar yaitu 59 orang (59,0%) responden memiliki kesadaran yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 dan hanya sebanyak 41 orang (41.0%) responden dengan kesadaran yang kurang

baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil evaluasi di lapangan ditemukan bahwa pada saat penyuluhan dilaksanakan masyarakat atau anggota keluarga terpilih sangat antusias mendengarkan materi yang diberikan oleh tim pengabdian, kemudian diakhir materi dominan anggota keluarga banyak bertanya dan menceritakan pemahaman mereka tentang covid 19. Tim pengabdian menjelaskan tentang hal-hal yang ditanyakan oleh anggota keluarga

Selang beberapa hari setelah pelaksanaan penyuluhan dan pembagian leaflet, tim pengabdian kembali melakukan evaluasi terhadap kesadaran masyarakat tentang penanggulangan penyebaran covid 19. Tanpa masyarakat dapat menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan tim pengabdian.

Hasil evaluasi terhadap perilaku anggota masyarakat juga diperoleh fakta bahwa, dominan masyarakat telah sadar untuk menggunakan masker saat di dalam maupun di luar rumah, kemudian anggota masyarakat dominan menggunakan hand sanitizer sebelum masuk ke dalam rumah, bersalaman atau kontak dengan barang-barang yang dibelanja.

Berikut disajikan beberapa dokumentasi kegiatan di lapangan.



Gambar 2. Tim membacakan pertanyaan /kuesioner (*pre test*)



Gambar 3. Penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 dengan media leaflet



Gambar 4. Tim membacakan kuesioner (*post test*)

PEMBAHASAN

Proses penyuluhan adalah merupakan proses untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat [12].

Hasil analisis univariat data pada pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terkait dengan pencegahan dan penanggulangan covid-19 sebelum penyuluhan perorangan sebagian besar atau sebanyak 71 orang (71,0%) adalah tergolong kurang baik dan hanya sebesar 29 orang (29,0%) responden dengan kesadaran yang baik terkait pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid 19. Hal ini dapat dipahami karena sebagian besar atau sebanyak 58 orang (58,0%) responden memiliki latar belakang pendidikan

setingkat SMA sederajat sehingga mereka memiliki pengetahuan yang terbatas khususnya mengenai penyakit dan pola hidup yang sehat. Selain itu responden juga sebagian besar pekerjaan responden adalah wiraswasta yang juga memiliki tingkat kesibukan yang tinggi dan bekerja diluar rumah. Sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat Anggunan [13] melaporkan bahwa untuk mencegah penyebaran COVID-19: cuci tangan anda secara rutin, gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol, selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin, kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan, jangan sentuh mata, hidung, atau mulut anda.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Rizky et al (2020) juga menemukan bahwa masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahaya dan cara pencegahan Covid-19 cenderung memiliki motivasi dan kesadaran yang kurang dalam mencegah terjadinya penyakit tersebut [14].

Sejalan pula dengan hasil pengabdian Rangki dkk [15] bahwa salah satu cara untuk merubah perilaku atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sebuah konsep hidup sehat adalah dengan penyuluhan.

Hasil evaluasi program pengabdian ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan perorangan terhadap tingkat kesadaran masyarakat terkait pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid 19. Perubahan tingkat kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 sesudah pemberian penyuluhan perorangan tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 yang cukup besar. Ini disebabkan

karena masyarakat yang menjadi responden saat penelitian sangat antusias dan memperhatikan materi penyuluhan, oleh karena mereka merasa dan sadar bahwa penyakit covid-19 sangat berbahaya terutama bagi mereka yang tergolong kelompok risiko tinggi seperti mereka yang memiliki penyakit comorbid atau penyakit bawaan seperti penyakit Diabetes Mellitus atau gula, penyakit hipertensi, penyakit jantung dan ginjal serta penyakit-penyakit infeksi saluran pernapasan seperti TBC, ISPA dan lain-lainya.

Hasil pengabdian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Purnamasari dan Raharyani [16] yang melakukan penelitian tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang covid-19 di Kabupaten Wonosobo yang juga menemukan bahwa masyarakat dengan pengetahuan yang baik memiliki perilaku yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid 19. Hal lain yang mungkin adanya pengaruh yang cukup signifikan antara pemberian penyuluhan perorangan terhadap kesadaran masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19 adalah karena mereka sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi mengenai penyakit covid-19 baik melalui media elektronik TV, media cetak maupun media sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Arditama E, dan Lestari P [17] yang menyatakan bahwa seseorang yang sudah pernah mendapat informasi tentang topik atau materi penyuluhan yang disampaikan, orang tersebut akan memudahkan dirinya dalam memahami dan mengadopsi sebuah konsep yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari D,P, et al [18] juga menemukan bahwa pengetahuan masyarakat dapat memengaruhi kepatuhan dan kesadaran

masyarakat dalam upaya pencegahan Covid 19. Ini menunjukkan pula bahwa apa bila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap sesuatu objek maka akan memunculkan kesadaran mereka untuk memperhatikan objek tersebut, misalnya obyek tentang suatu penyakit tertentu seperti Covid 19.

Penelitian dari Yunus dan Rezki menunjukkan hasil bahwa masyarakat Indonesia diberbagai daerah telah berada pada tingkat kekhawatiran yang cukup tinggi terhadap pandemi Covid-19 ini, sehingga hal ini mempengaruhi juga perilaku masyarakat sehari – hari. Hal ini juga ikut memengaruhi bagaimana kesadaran masyarakat dalam menghadapi pandemik covid-19 ini. Artinya masyarakat memiliki respon beragam terhadap berbagai situasi pandemik covid-19 ini [19],

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menemukan bahwa penyuluhan perorangan dapat merubah tingkat kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19 khususnya bagi kelompok yang tergolong risiko tinggi. Olehnya itu perlu dilakukan upaya penyuluhan secara intens dan terus menerus oleh pihak-pihak terkait seperti instansi kesehatan serta perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat metode penyuluhan yang paling efektif untuk memperbaiki kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ketua LPPM Universitas Halu Oleo Kendari yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan pengabdian ini dan juga terimakasih kepada Pemerintah Kecamatan Kambu Kota Kendari yang telah memberikan izin dan memfasilitas penulis

dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akseer N, Kandru G, Keats EC, Bhutta ZA. COVID-19 pandemic and mitigation strategies: implications for maternal and child health and nutrition. *The American journal of clinical nutrition*. 2020;112(2):251–6. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Caesaron D, Salma SA, Prasetio MD, Rifai MH. Edukasi dan sosialisasi pencegahan dan pengendalian COVID-19 melalui media poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. 2021;6(2):221–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Agustino L. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*. 2020;16(2):253–70. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Shadiqi MA, Hariati R, Hasan KFA, I'anah N, Istiqomah W Al. Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*. 2020;19(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. World Health Organization. Global Research on Coronavirus Disease (COVID-19). [[Link](#)]
6. Kemenkes. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Februari 2020. [[Link](#)]
7. Pengaruh Edukasi Perorangan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kota Kendari. 2021;9(3); 580-587. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Tingbo L. Handbook of COVID-19

- Prevention and Treatment. Handbook of Covid-19, Prevention and Treatment. 2020;68. [[Link](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Surtimanah T, Hanifah H, Alfianita D, Nataria N, Audia SS, Mulyawan P, et al. Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Melalui Video Bagi Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan. AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat. 2021;2(1):43–54. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. [[Link](#)]
11. Murti B. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan. In: Kusnanto H, editor. I. Surakarta; 2006. p. 110–2. [[Link](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Timah S. Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. Indonesian Journal of Community Dedication. 2021;3(1):7–14. [[Google Scholar](#)]
13. Anggunan A, Maki MAHA, Jhonet A, Hasbie NF, Silvia E, Wulandari M. Penyuluhan Tentang Penanganan Dan Pencegahan Covid-19. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). 2021;4(2):263–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Trisiana A, Syaibani I. Menumbuhkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memutus rantai penyebaran wabah Covid-19. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. 2020;51–62. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Rangki L, Dalla, Fitriani, Alifariki L. Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. Journal of Community Engagement in Health. 2020;3(2):266–74. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2020;10(1):33–42. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
17. Arditama E, Lestari P. Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. 2020;8(2):161–6. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
18. Sari DP, Sholihah‘Atiqoh N. Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan. 2020;10(1):52–5. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
19. Yunus NR, Rezki A. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. 2020;7(3). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]

